

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Tinjauan siyasah terhadap peran Komisi Pemilihan Umum Daerah dalam pencegahan Golput pada Pilkada Walikota Medan 2020 di Era Pandemi Covid-19 sudah melakukan upaya semaksimal mungkin sesuai dengan Tahapan pemilihan di masa Pandemi Covid-19 yang telah di atur dalam PKPU Nomor 13 tahun 2020 tentang pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Walikota dan Wakil Walikota serentak lanjutan dalam kondisi bencana Non Alam Corona Virus Diase 2019 (COVID-19), makaa setelah dilakukan analisi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Komisi Pemilihan Umum daerah (KPUD) dalam pencegahan Golput pada Pilkada Walikota Medan 2020 di Era Pandemi Covid-19 telah di lakukan dengan upaya semaksimal mungkin oleh KPU Kota Medan dengan melakukan berbagai upaya seperti melaksanakan kegiatan tahapan Pilkada sesuai dengan yang diatur dalam PKPU Nomor 13 Tahun 2020 yaitu di antaranya dengan melakukan kegiatan sosialisasi, merekrut relawan demokrasi, mengajak beberapa elemen masyarakat untuk berkolaborasi dengan KPU Kota Medan, bekerjasama dengan berbagai ORMAS dan LSM yang ada dikota Medan, melakukan sosialisasi melalui media sosial dan media massa, menggandeng beberapa pihak seperti petugas keamanan dari POLRI dan TNI, dengan tidak

lupa selalu menjaga dan menerapkan protokol kesehatan agar pilkada pada tahun 2020 tidak dianggap sebagai penyebab munculnya klasterbaru penularan Virus Covid-19. Hal ini dilakukan oleh KPU Kota Medan untuk mencegah besarnya angka Golput pada Pilkada Walikota Medan 2020 di Era Pandemi Covid-19. KPU Kota Medan sangat mementingkan peran masyarakat Kota Medan dalam setiap kegiatan baik itu pada saat kegiatan sosialisasi, Kegiatan Kampanye, pendaftaran para calon Walikota dan Wakil Walikota Medan dan berbagai kegiatan dalam pelaksanaan Pilkada Walikota Medan selalu menyertakan perwakilan dari masyarakat, hal ini guna meningkatkan antusias dan semangat masyarakat kota medan dalam menyambut Pilkada Walikota Medan 2020. Dapat disimpulkan bahwa peran KPU Kota Medan dalam mencegah Golput pada Pilkada walikota Medan Tahun 2020 sudah tergolong berjalan dengan baik, dimana jumlah partisipasi pemilih pada Pilkada Walikota Medan tahun 2020 lebih banyak dibandingkan pilkada walikota medan tahun 2010 dan 2015.

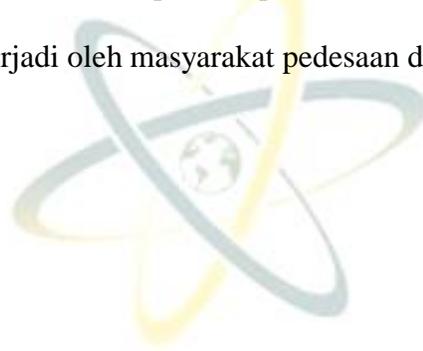
2. Tinjauan siyasah terhadap GOLPUT termasuk ke dalam *Siyasah Dusturiyah* (mengatur, mengurus, memerintah atau pemerintahan politik dengan pembuatan kebijakan) dan jika di lihat dari pandangan fikih *al-siyāsah al-dustūriyyah* ada dua pendapat yang menjelaskan hukum Golput yaitu pendapat yang pertama tentang haramnya hukum Golput dan pendapat yang kedua Golput di perbolehkan akan tetapi dengan catatan bahwa ada sebagian perwakilan untuk memilih calon pemimpin.

A. Saran-saran

Dari pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, penulis mencoba memberikan saran atau masukan yang sekiranya dapat bermanfaat bagi Komisi Pemilihan Umum Daerah Kota Medan dalam mencegah golput pada Pemilihan yang akan datang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada KPU kota Medan jika pandemi covid-19 masih akan berlanjut sampai tahun 2024 yang dimana di tahun tersebut ada pemilu serentak yang pertama, yang harus di lakukan KPU Kota Medan mengajak masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada, kedua yaitu melakukan kordinasi kerjasama dengan berbagai pihak untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan yang di harapkan termasuk sosialisasi itu menjadi sesuatu yang bisa di lakukan bukan menjadi sesuatu yang sulit di lakukan, dan KPU juga harus tetap melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh budaya, tokoh perempuan, alim ulama dan lainnya yang bisa menyampaikan langsung apa yang di sampaikan KPU pada saat sosialisasi. Pada pemilihan selanjutnya yaitu tahun 2024 KPU Kota Medan kembali menjalankan tugas yang semakin berat yang di mana di tahun itu juga ada pemilihan presiden yang mana kpu kota medan juga akan ikut berperan disana., di harapkan agar KPU kota medan tetap siap untuk menghadapi pemilu di tahun 2024.
2. Diharapkan agar KPU Kota Medan melakukan sosialisasi yang mudah dan gampang untuk di pahami oleh masyarakat, agar tidak terjadi kesalahan teknis yang terjadi pada saat hari pemilihan tiba untuk pemilihan selanjutnya. Dengan

melakukan sosialisasi yang merata mungkin bisa mengurangi terjadinya kesalahan teknis akibat kurang pahami masyarakat. Pihak KPU Kota juga diharapkan untuk lebih gencar lagi melakukan sosialisasi terutama pada masyarakat pedesaan dan pemilih pemula. Hal ini dilakukan agar angka golput yang sering terjadi oleh masyarakat pedesaan dan pemilih pemula teratasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN